
PENGEMBANGAN MEDIA KOMUNIKASI PENDIDIKAN MELALUI *ELECTRONIC LEARNING*

Asichul In'am¹, Abdul Jalil Jawhari, Binti Ulfatul Jannah

e-mail: asrofzahirul@gmail.com, jalil.johar93@gmail.com, bintiulfah856@gmail.com

ABSTRACT: Education today shows very significant development, especially in educational models that use IT media, in various regions, especially in urban areas, educational media is very diverse, ranging from offline media to online forms of media. The method used by researchers is library research, which is an intensive and in-depth research activity and study of literary and library sources, where at each stage of the research carried out will utilize various authentic sources that are trusted and representative. This article shows that developing educational communication media can be done through electronic learning, which consists of technology in the form of hardware, software or a combination of the two technologies, in this case the main orientation is a system approach towards and as a tool to increase the benefits of those around you. Furthermore, effective communication in improving children's learning means that a teacher must have good knowledge and communication skills, quality relationships and communication between educators and students as well as between students themselves are needed for effective learning. Lastly, in developing educational communication media we can use Google Classroom, Google Meeting, Google Form, WhatsApp Group, Zoom Cloud Meeting, etc.

Keywords: *Media, Communication, Education, Electronics, Learning*

ABSTRAK: Pendidikan pada masa sekarang menunjukkan pengembangan yang sangat signifikan terutama dalam model pendidikan menggunakan media IT, diberbagai daerah khususnya di perkotaan media pendidikan sangatlah beragam mulai dari media yang bersifat offline sampai bentuk media yang bersifat online. Metode yang digunakan peneliti adalah *library research*, yaitu sebuah aktivitas penelitian dan kajian terhadap sumber-sumber literatur dan pustaka secara intens dan mendalam, yang mana dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukan akan mengandalkan berbagai sumber autentik yang reliable dan representative. Artikel ini menghasilkan bahwa dalam mengembangkan media komunikasi pendidikan dapat melalui elektronik learning, yang terdiri dari teknologi berbentuk perangkat keras, lunak maupun kombinasi antara dua teknologi, dalam hal ini orientasi utamanya adalah kearah pendekatan sistem dan sebagai alat untuk meningkatkan manfaat yang ada disekitar. Selanjutnya komunikasi efektif dalam meningkatkan belajar anak yakni bagi seorang pengajar harus memiliki pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang baik, hubungan dan komunikasi yang bermutu antara pendidik dan peserta didik serta antara peserta didik sendiri diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Yang terakhir, dalam pengembangan media komunikasi pendidikan kita dapat menggunakan *google classroom, google meeting, google form, whatsapp group, zoom cloud meeting*, dan lain-lain.

Kata Kunci: *Media, Komunikasi, Pendidikan, Elektronik, Pembelajaran*

Pendahuluan

Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Komunikasi pada hakikatnya akan menghasilkan rasa menghibur, memberikan informasi, dan mendidik, yang berdampak pada peningkatan pengetahuan (kognitif), membangun kesadaran (sikap), dan mengubah

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk

perilaku (psikomotorik) seseorang atau masyarakat dalam suatu proses komunikasi. Di samping itu, terdapat pula proses komunikasi yang mendasar, yakni penggunaan bersama atas pesan oleh komunikator maupun komunikannya, sehingga akan menjamin keberhasilan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak mungkin ada organisasi, karena kalau begitu maka tidak ada peluang bagi kelompok untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dari satu individu kepada individu yang lain dengan menggunakan simbol-simbol atau kata-kata tertentu yang dimaksudkan agar pesan tersebut dapat dipahami oleh penerima. Komunikasi tersebut meliputi pengiriman pesan, penerimaan pesan, serta pemahaman dan tanggapan pesan tersebut.² Selaras dengan definisi Berlo bahwa komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial. Hal tersebut berguna untuk mengetahui serta memprediksi sikap orang lain maupun untuk mengetahui keberadaan diri. Tujuan dilakukannya komunikasi ini adalah untuk menciptakan keseimbangan dalam masyarakat.

Prinsip komunikasi pada dasarnya merupakan penjabaran lebih jauh mengenai definisi atau hakikat komunikasi.³ Prinsip tersebut dijadikan dasar dalam berkomunikasi, yang dikemas secara apik baik tertulis maupun secara lisan. Prinsip komunikasi adalah dasar atau asas pikiran untuk membahas komunikasi.⁴ Komunikasi merupakan salah satu tindakan manusia yang lahir dengan penuh kesadaran, bahkan secara aktif manusia sengaja melahirkannya karena ada maksud atau tujuan tertentu. Untuk dapat memahami hakikat suatu komunikasi perlu diketahui prinsip dari komunikasi tersebut. Ada beberapa prinsip dan peran komunikasi, yang akan dijelaskan di dalam pembahasan berikut.

Komunikasi juga penting untuk mengembangkan suatu Pendidikan, jika seorang guru mempunyai keterampilan dalam mengajar dari segi komunikasi yang efektif, maka murid akan mampu memahami dan menelaah setiap materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilihat siapa, bagaimana cara guru itu menyampaikan Pelajaran kepada murid. Jadi, kami akan membahas sedikit tentang pengembangan komunikasi dalam Pendidikan.

Pengertian pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Sedangkan secara luas, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung disegala lingkungan dan sepanjang hidup.⁵ Komunikasi dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Hal tersebut selaras dengan yang definisikan oleh Moh Gufron mengenai komunikasi pendidikan dalam suasana belajar. Komunikasi pendidikan secara istilah suatu tindakan yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pemahaman dan praktik interaksi serta tindakan seluruh individu yang terlibat dalam dunia pendidikan.⁶

² David.K Berlo, *The Process of Communication, An Introduction the theory and practice* (New York: Holt Reinhart And Winston, 1960)

³ <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/04/132603969/12-prinsip-komunikasi>

⁴ Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: 2017)

⁵ Radja Mudhyarto, *Filafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), Hal.62

⁶ Moh Gufron, *Komunikasi Pendidikan*, . . . hal. 12-13.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *library research*, yaitu sebuah aktivitas penelitian dan kajian terhadap sumber-sumber literatur dan pustaka secara intens dan mendalam, yang mana dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukan akan mengandalkan berbagai sumber autentik yang reliable dan representatif, dalam penelaahan berbagai sumber tersebut peneliti mengedepankan konsistensi dan keterkaitan antara sumber rujukan dengan isu yang diangkat.

Pembahasan

A. Pengembangan Media Komunikasi Pendidikan

1. Peranan Media Komunikasi Dalam Pendidikan

Kedudukan komunikasi dalam pendidikan itu sangat penting. Komunikasi digunakan di seluruh aspek pendidikan seperti penyampaian pesan, mengajar, memberikan data dan fakta untuk kepentingan pendidikan, merumuskan kalimat yang baik dan benar, semuanya hanya bisa dilakukan dengan penggunaan informasi komunikatif. Komunikasi yang digunakan dalam lingkungan pendidikan mempunyai makna menyatu dalam pendidikan. Pengertian umumnya adalah proses komunikasi yang dirancang atau dipersiapkan secara khusus untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan-pesan atau informasi pendidikan.⁷

Banyak sekali tujuan dalam pendidikan atau hasil pembelajaran tidak tercapai, karena terganggunya elemen-elemen komunikasi atau karena kesalahan dalam pelaksanaan komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh Jourdan bahwa hampir semua aspek pendidikan memiliki keterkaitan dengan komunikasi, artinya hampir semua aspek dalam pendidikan memiliki keterkaitan dengan komunikasi, dan kegagalan dalam pendidikan dan komunikasi sering disebabkan oleh kegagalan dalam komunikasi. Model terbuka, seperti yang diusulkan oleh Jourdan, adalah cara yang efektif untuk memperbaiki kegagalan tersebut. Penciptaan suasana terbuka antara pendidik dan peserta didik adalah kunci untuk saling memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi dalam komunikasi.

Dalam model komunikasi terbuka ini, terdapat peluang untuk membimbing peserta didik menuju arah yang diinginkan oleh pendidik.⁸

Peran guru dalam komunikasi sangat penting, karena guru berada dalam posisi sentral dalam jaringan komunikasi di dalam kelas. Semakin baik komunikasinya, semakin besar status dan kekuasaan yang diberikan kepada guru.

Dalam proses pembelajaran, terdapat elemen-elemen pendukung, termasuk individu yang sedang belajar, mereka yang membantu dalam proses belajar, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedua pihak ini, termasuk komunikasi. Komunikasi adalah elemen kunci yang mempengaruhi seluruh aspek dalam proses belajar. Tanpa

⁷ Ety Nur Indah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 6, No 1, 2013, 186.

⁸ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 67-

komunikasi, individu yang ingin belajar tidak dapat mencapai tujuannya, karena komunikasi diperlukan oleh semua orang. Menurut Berlo dalam pendidikan proses belajar itu sendiri adalah sebuah proses komunikasi. Berbicara tentang komunikasi dalam konteks personal berarti berbicara tentang cara individu belajar. Proses belajar dapat terjadi dengan atau tanpa media, terutama jika ada umpan balik yang berkelanjutan dari peserta belajar kepada pengirim pesan atau sumber informasi. Oleh karena itu, komunikasi terjadi ketika setidaknya ada sumber yang menghasilkan respons dari penerima melalui penyampaian pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik secara verbal maupun nonverbal.⁹

Komunikasi dalam bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan. Bahkan, komunikasi ini memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan pendidikan yang bersangkutan. Banyak yang berpendapat bahwa kualitas pendidikan sangat tergantung pada faktor komunikasi, terutama komunikasi pendidikan. Dalam kerangka pendidikan formal, seperti di sekolah, peran komunikasi menjadi sangat terlihat. Sebagian besar proses pembelajaran dan pengajaran bergantung pada komunikasi, baik yang terjadi dalam diri individu (intra personal) maupun yang melibatkan interaksi antar individu (antar persona).

Intrapersonal adalah bentuk komunikasi yang terjadi dalam diri individu. Ini mencakup proses berpikir, meresepsi, mengingat, dan persepsi sensorik.¹⁰ Semua orang, termasuk anggota sekolah, mengalami komunikasi intrapersonal ini dalam kehidupan sehari-hari.

Antar personal adalah bentuk komunikasi di mana ide, gagasan, atau informasi dari satu individu disampaikan kepada orang lain. Contoh-contohnya melibatkan dosen yang memberikan kuliah, berinteraksi, berdebat, berdiskusi, dan sebagainya. Tanpa komunikasi, proses ini tidak akan berjalan dengan baik. Komunikasi ini terutama penting dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, baik dalam pertemuan langsung maupun dalam kegiatan lainnya. Kemampuan untuk mentransfer makna antara individu hanya mungkin melalui komunikasi efektif.¹¹

Kegiatan kelompok tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya sarana pertukaran pengalaman dan sikap. Komunikasi mencakup segala aspek pesan internal, alat komunikasi, dan pemeliharaan pesan-pesan ini. Untuk mencapai pemahaman dan berinteraksi dengan orang lain, komunikasi diperlukan. Pentingnya komunikasi ditekankan oleh fakta bahwa setiap tindakan individu didasarkan pada pengetahuan atau pandangan yang dimilikinya.

Komunikasi memiliki peran sentral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran komunikasi dalam aktivitas manusia saat ini sangat signifikan. Teknologi informasi telah menjadi sarana utama dalam berbagai sektor kehidupan, yang secara

⁹ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan.....*,68.

¹⁰ Ibid, 69.

¹¹ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan.....* 69.

signifikan berkontribusi pada perubahan mendasar dalam cara operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian.

Maka dari itu, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia sangat penting, terutama dengan peran yang semakin besar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran.¹²

Rosenberg menyatakan bahwa perkembangan penggunaan TIK telah mengakibatkan lima perubahan dalam proses pembelajaran:

- a. pergeseran dari fokus pelatihan ke peningkatan kinerja.
- b. peralihan dari pembelajaran dalam kelas ke kemungkinan belajar di mana saja dan kapan saja.
- c. pergeseran dari penggunaan materi cetak ke materi online atau melalui saluran digital.
- d. transisi dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja.
- e. perubahan dari waktu berbasis siklus menjadi waktu yang real-time.

Dalam konteks pendidikan, komunikasi memanfaatkan berbagai media seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sejenisnya. Interaksi antara guru dan siswa tidak terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melibatkan penggunaan media-media tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh Rosenberg.¹³

2. Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Pendidikan

Orang yang masih hidup selalu terlibat dalam komunikasi, meskipun tidak semua tindakan yang dilakukan dapat disebut sebagai komunikasi. Komunikasi meliputi berbagai aspek kehidupan kita, terjadi di rumah, kampus, kantor, dan tempat ibadah, seperti yang dijelaskan oleh Jalaluddin Rakhmat. Praktis, hampir setiap aktivitas manusia, di mana pun dilaksanakannya, selalu melibatkan unsur komunikasi. Sebagai contoh, dalam konteks pendidikan, komunikasi adalah fondasi utama yang membuat proses pendidikan menjadi mungkin, seperti yang dinyatakan oleh Jourdan. Dengan kata lain, komunikasi adalah elemen kunci dalam mendidik manusia, mengajar, atau memberikan kuliah. Semua hal ini memerlukan komunikasi. Lebih dari itu, komunikasi juga berperan dalam pendidikan masyarakat secara keseluruhan dan dalam membimbing setiap individu menuju kemandirian dan kedewasaan. Seseorang dapat mengakumulasi pengetahuan dengan mendengarkan, membaca, dan berkomunikasi secara aktif.¹⁴

Terdapat 12 prinsip komunikasi yang mendalami pemahaman tentang definisi dan esensi komunikasi:

- a. Komunikasi melibatkan simbol-simbol.
- b. Komunikasi adalah proses yang berlangsung terus-menerus dan sirkular, tidak memiliki titik akhir tertentu.

¹² Ibid, 69.

¹³ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan.....*, 70.

¹⁴ Ibid, 70-71.

- c. Setiap perilaku memiliki potensi untuk menjadi komunikasi, bahkan jika tidak dimaksudkan sebagai komunikasi.
- d. Tingkat kesengajaan dalam komunikasi dapat bervariasi, mulai dari tindakan yang tidak direncanakan hingga tindakan yang sepenuhnya disengaja.
- e. Komunikasi sangat dipengaruhi oleh konteks ruang dan waktu di mana ia terjadi.
- f. Prediksi partisipan dalam komunikasi membantu memahami reaksi dan tanggapan yang diharapkan.
- g. Komunikasi merupakan sistem yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai, adat, pengalaman, dan pendidikan individu.
- h. Komunikasi menjadi lebih efektif jika pihak-pihak yang terlibat memiliki kesamaan latar belakang.
- i. Komunikasi bersifat nonsekuensial dan melibatkan respon atau tanggapan.
- j. Komunikasi adalah proses dinamis dan transaksional di mana informasi saling diberikan dan diterima.
- k. Komunikasi bersifat tak dapat dibalikkan, sehingga efek dari pesan yang disampaikan tidak dapat diubah.
- l. Komunikasi bukan satu-satunya solusi untuk menyelesaikan masalah.¹⁵

3. Prinsip Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak

Dalam konteks komunikasi pendidikan, seorang guru perlu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi efektif untuk membantu siswa memahami dan mengeksplorasi materi yang diajarkan. Prinsip-prinsip ini mencakup:¹⁶

- a. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi sehingga mereka terinspirasi untuk membuat karya yang unik.
- b. Menerima berbagai jawaban dari siswa untuk pertanyaan tertentu, sehingga mereka dapat berpikir secara luas. Memberikan penjelasan materi dengan sudut pandang yang unik untuk memicu rasa ingin tahu siswa. Memberikan penjelasan awal yang jelas sebelum siswa memulai pekerjaan untuk memberikan pemahaman awal yang efektif.
- c. Menggunakan alat peraga untuk membantu siswa membayangkan konsep dengan lebih baik.
- d. Menerangkan dengan eksperimen untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memungkinkan mereka untuk mengamati fenomena.
- e. Memberikan ulasan dan kesimpulan terhadap pekerjaan siswa untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.
- f. Mengaitkan isi cerita dengan pengalaman yang pernah dialami siswa untuk membantu mereka mengaitkan konsep.

74. ¹⁵ Fory Armin Naway, *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 71-

¹⁶ Ibid.74.

- g. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dan mengungkapkan gagasan mereka secara terstruktur.
- h. Membimbing siswa untuk tampil di depan umum, memungkinkan mereka untuk berkreasi di hadapan banyak orang.
- i. Memberikan pendampingan pribadi kepada siswa, menciptakan rasa keamanan psikologis bagi mereka.
- j. Melayani pertanyaan siswa untuk menciptakan lingkungan di mana mereka nyaman untuk berpendapat dan memuaskan rasa ingin tahu mereka.
- k. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba lagi dan berinovasi dalam menyelesaikan pekerjaan.
- l. Membangun kedekatan dengan siswa, menciptakan rasa aman secara psikologis bagi mereka.
- m. Melibatkan siswa secara efektif dalam proses belajar, sehingga mereka merasa memiliki dan semangat belajar mereka tumbuh.
- n. Terlibat dalam kegiatan siswa untuk meningkatkan semangat mereka dalam berkreasi.
- o. Menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa menikmati materi dan merasa puas dengan pencapaian pribadi mereka.
- p. Menciptakan atmosfer bersemangat dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

Dalam konteks proses pembelajaran, komunikasi yang efektif adalah ketika pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator, seperti guru atau dosen, dapat diterima, dimengerti, dan direspons dengan baik oleh peserta didik. Agar komunikasi dalam pembelajaran berhasil, penting bagi pengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang baik. Menurut Burhanuddin (2014), hubungan dan komunikasi yang bermutu antara pendidik dan peserta didik serta antara peserta didik sendiri diperlukan untuk pembelajaran yang efektif.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran melibatkan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami pesan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses komunikasi yang lancar antara guru dan peserta didik memiliki dampak besar pada kualitas pembelajaran. Pengajar harus memahami karakteristik peserta didik dan membangun kedekatan dengan mereka untuk menciptakan komunikasi yang lancar.

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kemampuan tenaga pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Komunikasi efektif akan mempengaruhi efektivitas transfer ilmu pengetahuan. Dalam memahami konsep dasar komunikasi pendidikan, pendidik perlu memperhatikan aspek seperti kejelasan, ketepatan, konteks, alur, dan budaya dalam berkomunikasi.

Pendidik yang efektif harus mampu berkomunikasi tidak hanya dalam transfer pengetahuan tetapi juga dalam transfer sikap dan nilai. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam pendidikan yang berpusat pada siswa. Ini memungkinkan peserta didik

untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan memfungsikan diri mereka secara optimal di masyarakat.

Dalam komunikasi yang efektif, penting untuk menghormati, memahami, mendengarkan, dan memberikan pesan dengan jelas. Sikap terbuka dan rendah hati juga merupakan komponen penting dalam komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.¹⁷

Jadi Kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam berkomunikasi berpengaruh pada hasil pembelajaran. Ini tidak berarti kecerdasan siswa sepenuhnya tergantung pada kemampuan komunikasi guru. Bahkan siswa yang kurang pandai bisa lebih baik memahami pesan yang disampaikan oleh guru yang mahir berkomunikasi. Keuntungan dari komunikasi efektif dalam pembelajaran meliputi mempermudah pemahaman dan pelaksanaan materi, berkontribusi pada keberhasilan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang baik, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.¹⁸

B. Electronic Learning

1. Konsep Belajar Mandiri

Penggunaan *electronic learning* dalam kegiatan belajar mengajar selaras dengan perkembangan teknologi yang pesat, termasuk didalamnya adalah perkembangan dan penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari. Ketika komunikasi dan informasi membawa arus yang sangat besar dan tersebar begitu cepat menjadikan internet sebagai hal pokok dalam memenuhi kebutuhan setiap orang.¹⁹

Electronic learning berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajarannya. Terdapat empat komponen penting dalam membangun budaya belajar dengan menggunakan *electronic learning* dalam kegiatan belajar mengajar:

- a. Siswa dituntut untuk mandiri dalam belajar, dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar siswa mampu mengarahkan, memotivasi, mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran.
- b. Guru mampu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dengan memanfaatkan media internet, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan,
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan guru dan siswa.
- d. Administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran.²⁰

2. Pemanfaatan *Electronic Learning*

¹⁷ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)", Vol.2, No.2, 2021, Hal.86-89.

¹⁸ M. Miftah, "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran", Jurnal Teknodik, Vol.Xii, No.2, Desember 2008, Hal. 93-94.

¹⁹ Sri Rahayu Chandrawati, "Pemanfaatan *E-Learning* dalam Pembelajaran", *Jurnal Cakrawala Pendidikan* vol. 8, no. 2 (September 2010), 172.

²⁰ Siti Sabaniah, dkk. "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran, 52.

Perkembangan informasi dan teknologi (IT) yang pesat, membuat kebutuhan dalam belajar mengajar berbasis IT meningkat. Modern ini *e-learning* dapat menjadi indikator keberhasilan suatu institusi pendidikan, melalui sistem *e-learning* siswa dapat memiliki akses yang lebih luas pada data atau informasi yang berbasis online dan keadaan ini dapat membantu siswa untuk mencari sumber-sumber belajar terkait dengan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.²¹

Tujuan pemanfaatan *e-learning* sebagai sistem pembelajaran adalah:

- a. Meningkatkan kualitas belajar siswa.
- b. Mengubah budaya mengajar guru.
- c. Mengubah belajar siswa yang pasif kepada budaya belajar yang aktif, sehingga terbentuk *independent learning*.
- d. Memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat.
- e. Mengembangkan dan memperluas produk dan layanan baru.

Manfaat dan dampak yang diperoleh dalam pembelajaran melalui *e-learning* adalah:

- a. Perubahan budaya belajar dan meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Perubahan pembelajaran yang tidak terfokus (tatap muka) dikelas dan pertemuan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu melalui fasilitas *e-learning*.
- c. Tersedianya materi pembelajaran di media elektronik melalui website *e-learning* yang mudah diakses dan dikembangkan oleh guru.
- d. Penilaian materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.
- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan siswa serta kualitas pelayanan.
- f. Siswa menjadi lebih bertanggungjawab atas pencapaian yang sudah diraihinya.²²

3. Bentuk-bentuk *Electronic Learning*

Dalam inovasi pendidikan tidak lepas dengan masalah revolusi metode, kurikulum yang inovatif, teknologi seras SDM yang dapat menghasilkan daya cipta dan hasil sekolah sebagai bentuk perubahan pendidikan. Seiring berkembangnya waktu, macam-macam teknologi mengalami perubahan yang semakin pesat. Menurut Davies dalam Teknologi Pendidikan menyebutkan bahwa perkembangan teknologi dalam pendidikan ada tiga:

- a. Teknologi pendidikan berdasarkan perangkat keras seperti LCD, komputer, HP, DVD *player* dan alat-alat elektronik lainnya. Perangkat keras tersebut berperan dalam mengoptimalka proses belajar mengajar.
- b. Teknologi pendidikan berdasarkan perangkat lunak yaitu pembelajaran yang mengacu pada penggunaan perangkat lunak. Perangkat lunak disini adalah istilah

²¹Wagimin, dkk, "Model Kesuksesan Pembelajaran dengan *E-Learning* di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan INSANI*, vol. 16, no. 1 (Juni 2014), 23.

²²Sri Rahayu Chandrawati, "Pemanfaatan *E-learning* dalam Pembelajaran." *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, vol. 8, no. 2 (September 2010), 173.

khusus untuk data yang diformat dan disimpan secara digital termasuk didalamnya program komputer, dokumentasi, informasi yang dapat dibaca dan ditulis oleh komputer.

- c. Selanjutnya adalah kombinasi antara dua teknologi diatas, dalam hal ini orientasi utamanya adalah kearah pendekatan sistem dan sebagai alat untuk meningkatkan manfaat yang ada disekitar. Pendekatannya lebih kepada pendekatan pemecahan masalah. Bahwa teknologi pendidikan sebenarnya adalah perpaduan solid antara dua perangkat tersebut.²³

Keberhasilan proses *e-learning* model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi penyedia layanan interaksi antar siswa dan guru. Sarana tersebut didukung oleh *platform-platform digital* penyedia layanan interaksi tersebut dalam *e-learning* dengan segala perlengkapan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.²⁴

Platform *digital* merupakan tempat penyedia layanan jasa untuk mendukung kegiatan *e-learning*, diantaranya yaitu *google classroom*, *google meeting*, *google form*, *whatsapp group*, *zoom cloud meeting*, dan lain-lain. Penggunaan *platform digital* tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Whatsapp group memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan, guru dapat mengirim berbagai hal seperti: materi, soal evaluasi, dan penjelasan baik melalui teks, *voice note*, atau *video call*. Melalui layanan ini guru dan siswa dapat bertatap muka secara langsung dalam proses penyampaian materi dan penyampaian tugas walaupun dengan batasan jumlah siswa. Sedangkan *zoom cloud meeting* dapat membuat siswa dan guru berada dalam kelas karena dengan aplikasi tersebut dengan bertatap muka secara langsung dari laptop atau HP masing-masing.²⁵

Selanjutnya adalah fasilitas dari *google* yaitu *google classroom*, *google meeting*, dan *google form*. Dalam *google classroom* membantu guru dengan mudah mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa, terdapat berbagai fitur yang digunakan seperti *assignment*, *grading*, *communication*, *time-cost*, *archive course*, *mobile application*, dan *privacy*. Selanjutnya adalah *google form* yaitu salah satu diantara aplikasi dengan model tampilan formulir sebagai kertas kerja yang dapat difungsikan baik perorangan atau kelompok. *Google form* ini biasanya digunakan untuk alat evaluasi pembelajaran, kemudahan penggunaan serta penilaian *google form* diminati oleh guru dan siswa.²⁶

Penutup

Peran komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Tanpa komunikasi, maka tidak ada proses interaksi, saling tukar ilmu pengetahuan, pengalaman,

²³Mohammad Aris, *Teknologi Pendidikan* (Kediri : STAIN Kediri Press, 2010), 109-110.

²⁴Muhammad Hasbi Assidqi, Woro Sumarni, "Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemic Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, ISSN : 2686 6404, 301.

²⁵Ibid.

²⁶Muhammad Hasbi Assidqi, Woro Sumarni, "Pemanfaatan Palatform Digital, 302.

pendidikan. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan yang berasal dari sumber kepada penerima lewat saluran, dengan pengaruh yang diharapkan. Prinsip komunikasi yaitu arti dasar atau asas pikiran untuk membahas komunikasi.

Prinsip-prinsip komunikasi dalam pendidikan adalah bahwa komunikasi merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip ini menggarisbawahi berbagai aspek penting tentang komunikasi, termasuk penggunaan simbol, proses yang berlangsung terus-menerus, pengaruh konteks, peran latar belakang budaya, dan karakteristik dinamis komunikasi. Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam tentang komunikasi membantu dalam membangun hubungan yang efektif, pemahaman yang lebih baik antara individu, serta mendukung pendidikan dan pertumbuhan pribadi yang seimbang.

Komunikasi efektif dalam pendidikan melibatkan sejumlah prinsip, termasuk memberikan kebebasan kepada siswa, menerima berbagai jawaban, menggunakan alat peraga, eksperimen, ulasan, dan kesimpulan, serta membangun kedekatan dengan siswa. Hal ini berdampak positif pada pemahaman, motivasi, dan minat belajar siswa, serta berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam pembelajaran. Kemampuan komunikasi guru sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif.

Daftar Pustaka

- Aris, Mohammad. *Teknologi Pendidikan*. Kediri : STAIN Kediri Press. 2010.
- Armin Naway, Fory. *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing. 2017.
- Berlo, K David. *The Process of Communication, An Introduction the theory and practice*. New York: Holt Reinhart And Winston. 1960.
- Hasbi Assidqi, Muhammad dan Woro Sumarni. *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemic Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, ISSN : 2686 6404
- Nur Indah, Ety. “Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan”, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol 6, No 1, 2013
- Mahadi, Ujang. *Komunikasi Pendidikan, Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran*, Vol.2, No.2, 2021.
- Miftah, M. “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Teknodik*, Vol.Xii, No.2, Desember 2008.
- Mudyharto, Radja. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Rahayu Chandrawati, Sri. *Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran*, *Jurnal Cakrawala Pendidikan* vol. 8, no. 2 September 2010.
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta. 2017.
- Sabaniah, Siti dkk. *Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran*
- Wagimin, dkk, “Model Kesuksesan Pembelajaran dengan E-Learning di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pendidikan INSANI*, vol. 16, no. 1 (Juni 2014)